

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keanekaragaman jenis amfibi di Geosite Silahisabungan ditunjukkan oleh ditemukannya keberadaan 18 spesies yang memiliki karakteristik morfologi, habitat, dan sebaran topografi yang beragam. Variasi tipe habitat dan gradien ketinggian mendukung pembagian relung ekologis antarspesies, sehingga kawasan ini memiliki nilai ekologis penting sebagai habitat amfibi dan indikator kualitas lingkungan.
2. *Booklet* keanekaragaman *Amphibia* Geosite Silahisabungan yang sudah dikembangkan mendapatkan penilaian baik dari ahli materi, sangat baik oleh ahli desain pembelajaran dan sangat baik oleh ahli desain grafis.
3. Respon penilaian dari guru biologi, *Booklet* keanekaragaman *Amphibia* Geosite Silahisabungan memiliki kriteria sangat baik untuk digunakan sebagai sumber belajar di kelas.
4. Respon siswa terhadap *Booklet* keanekaragaman *Amphibia* Geosite Silahisabungan memperoleh hasil sangat baik.
5. Berdasarkan hasil analisis keefektifan, penggunaan *booklet* berbasis keanekaragaman amfibi Geosite Silahisabungan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan hasil belajar serta perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan *booklet* (kelas eksperimen) dan kelas kontrol, sehingga *booklet* tersebut layak digunakan sebagai bahan ajar untuk mendukung peningkatan kemampuan kognitif peserta didik.

5.2. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan, diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan *booklet* keanekaragaman jenis *Amphibia* di Geosite Silalahi Sabungan dapat menjadi sumber belajar tambahan yang relevan dengan kurikulum merdeka, khususnya pada materi keanekaragaman hayati. Penyajian materi melalui media *booklet* memperkaya pengalaman belajar siswa karena memberikan visualisasi nyata mengenai spesies lokal, sehingga konsep keanekaragaman jenis tidak hanya dipahami secara teoretis, tetapi juga secara kontekstual.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa potensi lokal dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam media pembelajaran. *Booklet* yang dikembangkan dapat menjadi model bagi pengembangan media serupa di daerah lain, baik untuk kajian *Amphibia* maupun kelompok organisme lainnya.
3. *Booklet* memberikan alternatif sumber belajar yang mudah diakses dan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Guru memperoleh manfaat dalam mengaitkan materi keanekaragaman hayati dengan kondisi riil di lingkungan sekitar siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna.
4. Informasi mengenai keanekaragaman jenis *Amphibia* lokal dalam *booklet* dapat meningkatkan kesadaran siswa dan masyarakat tentang pentingnya pelestarian ekosistem.
5. Data yang dikumpulkan mengenai keanekaragaman *Amphibia* di Geosite Silalahisabungan memberikan kontribusi pada dokumentasi biodiversitas lokal yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang bisa diberikan peneliti ialah *booklet* yang dikembangkan telah menunjukkan efektivitas sebagai sumber belajar karena dapat meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik. Namun, implementasinya masih terbatas pada satu materi dan satu sekolah. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk dilakukan pada materi biologi lainnya atau di sekolah dengan latar belakang dan karakteristik yang berbeda guna menguji konsistensi efektivitasnya.